

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bertani merupakan mata pencaharian sebagian besar penduduk Indonesia. Penduduk yang bekerja di sektor pertanian sebanyak 39,68 juta orang atau 31,86 persen dari jumlah penduduk bekerja yang jumlahnya 124,54 juta orang (BPS, 2017). Terutama yang tinggal di pedesaan, yang masih memiliki lahan yang subur yang cocok untuk di tanami dengan berbagai macam tumbuhan pangan. Inilah yang mencirikan Indonesia sebagai negara agraris.

Sektor pertanian adalah sektor yang menyediakan bahan pangan bagi seluruh umat manusia. Oleh karena itu menjadi ketergantungan bagi setiap bangsa yang tidak dapat menyediakan sendiri sumber pangan di negaranya, karena kondisi alam yang tidak memungkinkan untuk produksi pangan, untuk mencukupi kebutuhan pangannya seperti di negara agraris.

Di Indonesia sendiri sebagai negara agraris kebutuhan pangan sudah tidak dapat mencukupi kebutuhan di dalam negeri, khususnya beras sebagai makanan pokok. Sejak setelah tahun 1984 kebutuhan beras harus dipenuhi dari impor. Faktor jumlah penduduk dan bergesernya fungsi lahan produktif menjadi penyebab utama.

Data impor beras di Indonesia dari tahun 2000 – 2016 menunjukkan adanya fluktuasi, dan jumlah yang cukup besar.



Sumber : Katadata news and research

Sebagai jalan keluar dari masalah ini ditempuh dengan perluasan areal lahan ke luar Pulau Jawa. Sedangkan solusi yang dilakukan di Pulau Jawa adalah dengan meningkatkan produktivitas lahan sawah. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam upaya peningkatan produksi yaitu dengan memberikan subsidi benih padi. Harapannya adalah agar petani mendapatkan kemudahan dan sekaligus subsidi harga benih padi.

Subsidi ini mengarah kepada petani kecil yang tidak mampu membeli benih yang bagus namun menginginkan produktivitas lahan yang tinggi, maka pemerintah memberikan subsidi benih di beberapa daerah yang membutuhkan. Subsidi benih ini sedang di galakkan oleh pemerintah di beberapa daerah yang akan membatu meringankan dan meningkatkan proses produksi salah satunya di desa Sekarputih Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi.

Desa yang mayoritas adalah petani ini tergabung mejadi beberapa gapoktan yang memiliki kendala yang sama yaitu masalah benih. Mereka susah mendapatkan benih yang murah dan berkualitas yang dapat meningkatkan proses produksi sehingga menciptakan keuntungan yang lebih banyak.

Meskipun pemerintah sudah mengupayakan subsidi benih padi, namun tidak semua petani menggunakan fasilitas tersebut. Sebagian besar masih menggunakan benih non-subsidi. Apakah kemudahan dan subsidi harga benih padi bersubsidi masih belum cukup berarti bagi petani, perlu diteliti bagaimana respon petani terhadap penggunaan benih padi bersubsidi tersebut. Dengan ditemukannya fakta dilapangan melalui penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan masukan sehingga kebijakan pemerintah khususnya dalam hal subsidi benih padi menjadi lebih sempurna sesuai harapan bersama.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana karakteristik petani padi bersubsidi di desa sekarputih Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi?
2. Apakah petani padi di desa Sekarputih memiliki persepsi baik terhadap benih padi bersubsidi?
3. Apa faktor-faktor yang berhubungan dengan respon petani terhadap penggunaan benih padi bersubsidi di desa sekarputih Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi?

B. Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan penelitian yang dilakukan di Desa Sekarputih Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui karakteristik petani padi bersubsidi di desa Sekarputih di Kecamatan Widodaren kabupaten Ngawi.

2. Mengetahui respon petani padi terhadap penggunaan benih padi bersubsidi di desa Sekarputih di Kecamatan Widodaren kabupaten Ngawi.
3. Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan respon petani terhadap benih padi bersubsidi di desa Sekarputih di Kecamatan Widodaren kabupaten Ngawi

C. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan dan informasi sehingga bermanfaat untuk peneliti, petani, pemerintah, dan pembaca pada umumnya

1. Bagi peneliti hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas mengenai respon petani padi terhadap benih padi bersubsidi di desa Sekarputih di Kecamatan Widodaren kabupaten Ngawi dan merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bagi pemerintah dan lembaga terkait, Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dan menentukan kebijakan terkait respon petani padi terhadap benih padi bersubsidi di desa Sekarputih di Kecamatan Widodaren di kabupaten Ngawi?
3. Bagi pembaca, penelitian ini di harapkan dapat digunakan untuk tambahan informasi dan pengetahuan serta dapat bermanfaat untuk penelitian berikutnya.